

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang didunia bisnis semakin berkembang pesat, dimana semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang sedang bermunculan, maka hal ini menuntut setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan daya saing agar dapat terus bertahan dan mengikuti perkembangan yang ada dimasyarakat di dunia bisnis yang semakin ketat. Salah satunya adalah PT Astra Agro Lestari Tbk (Persero) salah satu perusahaan mengelola bahan-bahan perkebunan seperti kelapa sawit beroperasi sejak 3 Oktober 1988 yang merupakan anak cabang dari PT Astra Internasional Tbk. Perusahaan tersebut pertamakali berdiri memproduksi ubi kayu, kemudian pada tahun 1984 mengelola tanaman karet dan, PT Astra Agro Lestari Tbk berkehendak untuk menglola perkebunan kelapa sawit yang berada di Kalimantan, Sulawesi, Dan Sumatra, serta dapat menghasilkan barang seperti minyak sawit mentah yang berkualitas bagus dan tinggi sebagai mementuhi kebutuhan pasar luar negeri maupun dalam negeri.

Di dalam negeri sendiri berkembang pesat kemudian menjadi perusahaan kelapa sawit terbesar yang ada di Indonesia dan nusantara dan pengelolaan manajemen yang baik karena perusahaan memiliki laporan keuangan yang wajib harus dianalisis secara berurutan dari periode ke periode berikutnya kemudian dijadikan sebagai dasar informasi untuk pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, maka hal itu perusahaan dapat menggunakan analisis rasio dalam laporan keuangan perusahaan. PT Astra Agro Lestari Tbk telah terdaftar atau yang tercatat sebagai perusahaan publik

di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1997 sebagai kepemilikan saham publik mencapai 20,32%.

Pada tahun 2019 kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk telah mengalami penurunan terhadap pendapatan sebesar 8,5% dari Rp19,08 triliun menjadi Rp17,45 triliun dikarenakan turunnya harga CPO (Crude Palm Oli) sepanjang tahun 2019. Bulan Maret 2020 laba bersih perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk mencapai Rp211,11 miliar dengan laba per saham Rp 109,69, adapun membagikan saham deviden menghasilkan deviden per saham setara Rp 49 dengan memiliki total aset yang dimiliki perseroan sebesar Rp26,97 triliun aset lancar Rp4,47 triliun sementara itu, total liabilitas AALI atau PT Astra Agro Lestari mencapai Rp7,99 triliun sedangkan untuk liabilitas jangka pendek mencapai Rp1,56 triliun dengan liabilitas jangka panjang sebesar Rp6,42 triliun. Dikutip dari website perusahaan menyatakan bahwa terdapat halangan dalam pengiriman minyak sawit dari Sulawesi kepada China dikarenakan adanya outbreak corona maka dari itu sempat diberhentikan ditempat lain kemudian dikirim kembali. Pada hasil rapat RUPST menyatakan bahwa pemegang saham perusahaan bersepakat bahwa penggunaan 45% laba bersih perseroan sebagai deviden atau sebesar Rp 49 per saham dibagikan sebagai deviden tunai. Meski demikian terdapat kendala PT Astra Agro Lestari Tbk mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang positif.

Sebuah perekonomian disuatu negara pasti berkembang setiap tahunnya, pada periode ini yang telah dilakukan oleh pihak manajemen untuk melakukan berbagai cara untuk dapat membantu perusahaan terus berkembang agar

menghasilkan laba yang maksimal maka dari itu disuatu perusahaan dilihat laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan. Pada prinsipnya laporan keuangan menunjukkan kondisi finansial berwujud pada periode tertentu. Penilaian kinerja laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui berkembangnya perusahaan atau tidak dan menilai kinerja perusahaan yang berguna untuk para pemegang saham atau investor. Untuk manajemen perusahaan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan kemudian mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan. Laporan keuangan juga berfungsi penting dalam pasar modal, selain itu laporan keuangan yaitu laporan menggambarkan hasil proses perhitungan akuntansi yang digunakan untuk alat komunikasi bagi pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan atau kegiatan perusahaan menurut Sundjaja dan Berlian (2001:47). Tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau penanggungjawab manajemen atas sumber daya yang dipercaya kepadanya.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisis masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan dengan bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan atau mengoreksi kinerja perusahaan untuk tahun berikutnya. Analisis laporan keuangan juga bisa untuk memberikan beberapa informasi tentang kekuatan dan kelemahan

yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya informasi tentang kelemahan di perusahaan pihak manajemen akan memperbaiki beberapa kelemahan tersebut dan menjadikannya yang lebih baik. Jika manajemen mendapat informasi kelebihan atau kekuatan perusahaan pihak manajemen harus mempertahankan kelebihan tersebut kemudian jika bisa menjadi modal untuk perusahaan kedepannya. Hal tersebut sebenarnya menggambarkan tentang situasi atau kondisi dari kinerja didalam perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Munawir (2014:64) menggambarkan analisis rasio keuangan adalah berorientasi dengan masa depan artinya bahwa dengan adanya analisis rasio keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan suatu keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang.

Dengan sebuah angka-angka rasio historis jika memungkinkan menggunakan angka rasio industri bisa digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan yang diproyeksikan sebagai salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan. Kashmir (2011:105) mengungkapkan bahwa analisis rasio keuangan suatu perusahaan ada tiga golongan, antara lain: Rasio Neraca (Balance Sheet Ratio), yaitu membandingkan angka yang berasal dari neraca Rasio Laporan Laba Rugi (Income Statement Ratio), yang merupakan perbandingan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi, dan Rasio antar laporan, adalah membandingkan dua sumber dari angka-angka, walaupun yang ada di neraca maupun yang ada di laporan laba rugi. Tujuan analisis rasio laporan keuangan di sebuah perusahaan adalah sebagai alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan, memantau konsis

perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional dan bagian keuangan.

Sedangkan kinerja keuangan merupakan pencapaian kinerja perusahaan pada periode tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang ada pada laporan keuangan. Alat pengukuran kinerja keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Analisis rasio keuangan perusahaan sangatlah penting bagi pihak calon investor dan perusahaan. Merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan perusahaan seperti Laporan Neraca, Rugi atau Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu. Analisis rasio keuangan digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan. Maka dari itu peneliti akan menggunakan rasio profitabilitas untuk menghitung Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return On Equity (ROE), dan Return On Investment (ROI) untuk mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan suatu keuntungan atau laba dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **Analisis Rasio**

Laporan Keuangan Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis di atas peneliti ingin mengetahui apakah PT Astra Agro Lestari Tbk yang merupakan perusahaan minyak terpengaruh adanya dampak

pandemi atau Covid-19 ini maka dari itu peneliti menggunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana PT Astra Agro Lestari Tbk mempertahankan kinerja perusahaan dimasa Covid-19 yang ditinjau menggunakan Rasio Profitabilitas.
2. Bagaimana menganalisis kinerja Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dimana sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 dari hasil perhitungan menggunakan Rasio Profitabilitas.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja PT Astra Agro Lestari yang ditinjau dari laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui penilaian kinerja manajemen ke depan perlukah perbaikan atau tidak.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai kinerja yang ada perusahaan dengan memakai metode analisis rasio profitabilitas laporan keuangan selama tahun 2019- triwulan II 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau pertimbangan bagi perusahaan dalam menganalisis metode Rasio terhadap kinerja perusahaan. Serta bagi pemegang saham harus melihat kinerja perusahaan terlebih dahulu sebelum mempercayakan modal kepada perusahaan tersebut.

2. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana penulisan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dan dapat menambah pengalaman baru tentang menganalisis rasio dalam suatu perusahaan.

